



**PENGUMUMAN**  
**Penilikan Ke-1 SFM IFCC**

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen : PT Daya Tani Kalbar  
Lingkup Sertifikasi : Hutan Tanaman  
No. Perizinan : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Republik Indonesia Nomor: SK. 1042/MENLHK/SETJEN/HPL.0/11/2021  
Tanggal 15 November 2021  
Luas : ±44.530 Ha  
Lokasi : Kabupaten Kubu Raya Dan Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat  
Alamat Kantor : Graha Akasia Jl. Arteri Supadio, Dusun Banjar Raya, RT.004/RW. 008, Desa Sungai Raya Dalam, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat

Berdasarkan hasil penilaian Pengelolaan Hutan Lestari Standar IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan "**MEMENUHI**" dan dapat diterbitkan Sertifikat SFM IFCC. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LSSFM IFCC PT Mutuagung Lestari, Tbk.

Depok, 12 Februari 2024

  


**Dinar Dara Tri PP** fl

**VP OP I SBU Sertifikasi Kahutanan**

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok  
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46  
Email: [forestry@mutucertification.com](mailto:forestry@mutucertification.com)

*SUMMARY OF STAGE II AUDIT RESULTS  
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT  
PT DAYA TANI KALBAR*

RESUME HASIL ASSESSMENT  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC  
PT DAYA TANI KALBAR

(1) Identitas LPPHL

- a. *Institution Name*/Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. *Accreditation Number*/ Nomor Akreditasi : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
- c. *Address* / Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.  
Website: [www.mutucertification.com](http://www.mutucertification.com)
- d. *Phone/ Fax/ E-mail*/Telepon/ Faks/ Email : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46  
Email : [forestry@mutucertification.com](mailto:forestry@mutucertification.com)
- e. *President Director*/ Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. *Standard*/ Standar : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Forest Management Requirement*)
- g. Tim Audit : 1. Amin Kadeni (Ketua Tim/Aspek Produksi)  
2. Karina R.P (Aspek Ekologi)  
3. M. Nurul Anwar (Aspek Sosial)  
4. Falahudin (Magang Sosial)
- h. *Audit Date*/ Tanggal Audit : 8-Jan-24 s.d. 13-Jan-24
- i. *Decision Making Team*  
Tim Pengambil Keputusan : 1. Taufik Margani  
2. Dinar Dara Tri Puspita Purbasari.

(2) Identitas Auditee

- a. *Management Unit*/ Nama PT DTK : PT Daya Tani Kalbar
- b. *Management Unit Legality*  
Legalitas PT DTK : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK. 1042/MENLHK/SETJEN/HPL.0/11/2021, tanggal 15 November 2021
- c. *Areal* Luas : ± 44.530 Ha  
Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat
- d. *Management Unit Address*  
Alamat PT DTK : Graha Akasia Jl. Arteri Supadio, Dusun Banjar Raya, RT.004/RW.008, Desa Sungai Raya Dalam, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat
- e. *Phone/ Fax/ E-mail*/Telepon/ Faks/ Email : <http://sustainability-dashboard.com/kalimantan-barat-supplier-management>
- f. *Managers*/ Pengurus : Supriadi, S.Hut
- g. *Location*/ Letak Areal : KPH Kubu Raya dan Ketapang Utara, Provinsi Kalimantan Barat

(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
<i>Stakeholders Consultation</i> Konsultasi Para Pihak	<i>27 December 2023 and during the surveillance I of the audit</i> 27 Desember 2023 dan pada saat Audit Penilikan I	Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 27 Desember 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 41 para pihak

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<p><i>Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On December 27 2023, a consultation was held between parties including interested parties, parties with interests and 41 affected parties.</i></p> <p>Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 11 dan 12 Januari 2024. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Camat dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu Desa Sumber Agung dan Desa Muara Tiga</p> <p><i>Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on January 11 and 12 2024. Interviews were conducted with local government officials including the sub-district head and community leaders in the villages that could be visited, namely Sumber Agung and Muara Tiga Village.</i></p>
<p><i>Surveillance I Audit</i> Audit Penilikan I</p>		
<p>Pertemuan Pembukaan</p>	<p>09 January 2024 PT Daya Tni Kalbar</p>	<p>Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <p><i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan anggota Tim Audit <i>Introduction of audit team</i></li> <li>• Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan <i>The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used</i></li> <li>• Standard dan Pedoman audit yang digunakan <i>Audit standards and guidelines used</i></li> <li>• Metodologi pelaksanaan audit <i>Audit Methodologies</i></li> <li>• Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksesuaian dan CARs) <i>Status and definition of the type of finding (non-conformities and CARs)</i></li> <li>• Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor <i>Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor</i></li> <li>• Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit <i>Resources and facilities needed in conducting audits</i></li> <li>• Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee <i>Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee</i></li> <li>• Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representati <i>Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative</i></li> <li>• Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan <i>Signing of Minutes of the Opening Meeting.</i></li> </ul>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	09 – 12 January 2024 PT Data Tani Kalbar	Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan <i>The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed using the criteria and indicators specified in this provision.</i> <i>Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analyzing using predetermined criteria and indicators.</i>
Pertemuan Penutupan	13 January 2024 PT Daya Tani Kalbar	Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup: <i>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan <i>Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out</i></li> <li>• Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit <i>Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings</i></li> <li>• Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya <i>Explanation of the next stages of certification</i></li> <li>• Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan <i>Signing of Minutes of the Closing Meeting.</i></li> </ul>
Verifikasi Ketidaksesuaian Major	-	-
Pengambilan Keputusan	Tgl 12 Februari 2024	PT Daya Tani Kalbar diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman <i>PT Daya Tani Kalbar has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements</i>

**(4) Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya**

Pada audit Resertifikasi telah menghasilkan 9 (Sembilan) ketidaksesuaian (NC Minor) dan 10 (sepuluh) catatan atau observasi. Mengingat Audit Surveillance I ini adalah transfer atau perpindahan audit dari Lembaga Sertifikasi sebelumnya dan audit yang dilaksanakan merupakan kegiatan Audit Transisi ke standar/kriteria IFCC 101:2021, sehingga progress terhadap hasil audit tersebut menjadi pertimbangan utama Tim Auditor untuk melakukan evaluasi dengan menggunakan standar/kriteria IFCC 1001:2021.

The Recertification audit has resulted in 9 (Nine) non-conformities (NC Minor) and 10 (ten) notes or observations. Considering that the Surveillance Audit I is a transfer or transfer of audit from the previous Certification Body and the audit carried out is a Transition Audit activity to the IFCC 101:2021 standards/criteria, so progress towards the audit results is the main consideration for the Auditor Team to carry out evaluations using standards/criteria. IFCC 1001:2021

**(5) Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL**

***Inputs from Stakeholders Consultation Masukan dari Konsultasi Publik***

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 27 Desember 2023 telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 41 para pihak. Dari konsultasi para pihak tersebut tidak terdapat masukan, saran atau masukan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan audit

*Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On December 2023 a consultation with the parties was carried out including 41 interested parties, interested parties and affected parties. From the consultation between the parties there was no input, suggestions or suggestions that could be used as additional information in conducting the audit.*

Konsultasi para pihak juga telah dilaksanakan saat audit berlangsung dengan melakukan pertemuan dengan perwakilan masyarakat desa setempat, yaitu pada tanggal 11 dan 12 Januari 2024 di Desa Sumber Agung dan Desa Muara Tiga, atau 2 dari 5 (lima) desa di sekitar PT DTK, menunjukkan bahwa hasil konsultasi menyatakan bahwa tidak terdapat komentar negatif terhadap PT DTK.

Berdasarkan rangkuman hasil wawancara dengan pemerintah dan masyarakat desa terdapat beberapa masukan dan saran sebagai berikut:

- Pemerintah desa menyampaikan terimakasih kepada PT DTK yang telah ikut berpartisipasi dalam pembangunan di desa terdampak kegiatan perusahaan. Yang paling dirasakan adalah bantuan perbaikan jalan usaha tani meskipun itu bukan jalan yang dilalui oleh aktivitas perusahaan.
- Hubungan komunikasi selama ini antara masyarakat dan pemerintah desa dengan PT DTK berjalan dengan harmonis, lancar dan cepat mendapat tanggapan. Bila ada keluhan terkait dengan perbaikan sarana jalan langsung direspon oleh perusahaan.
- PT DTK telah memberikan respon yang cepat apabila ada permintaan dari masyarakat/pemerintah desa khususnya dalam hal perbaikan sarana dan prasarana jalan yang sangat vital sebagai sarana ekonomi masyarakat.
- Terkait dengan bantuan ekonomi masih perlu ditingkatkan khususnya bantuan ekonomi produktif. Diakui bahwa dalam hal ini pihak desa belum menyampaikan permohonan resmi melalui Surat tertulis/proposal kepada perusahaan. Bantuan ekonomi yang bersifat pribadi dikhawatirkan menimbulkan rasa iri dari masyarakat yang tidak mendapat bantuan.
- Pemerintah desa masih mengutamakan bantuan yang bersifat umum dan memberikan manfaat untuk masyarakat banyak, seperti bantuan sarana prasarana pendidikan, santunan anak yatim, olahraga/kemudaan, perawatan jalan (Desa Muara Tiga); bantuan hewan kurba, perawatan jalan,
- Disarankan perusahaan dapat berpartisipasi kehadirannya dalam kegiatan Musrenbangdes, sehingga saling memahami program pembangunan di desa

*Stakeholder consultations were also carried out during the audit by holding meetings with local village community representatives, namely on January 11 and 12 2024 in Sumber Agung Village and Muara Tiga Village, or 2 of the 5 (five) villages around PT DTK, showing that the results of the consultation stated that there were no negative comments regarding PT DTK.*

Based on the summary of the results of interviews with the government and village communities, there are several inputs and suggestions as follows:

- The village government expressed its thanks to PT DTK for participating in development in villages affected by the company's activities. What is most felt is assistance in repairing farming roads even though they are not roads traversed by company activities.
- So far, communication relations between the community and the village government and PT DTK have run harmoniously, smoothly and received quick responses. If there are complaints related to improvements to road facilities, the company responds immediately.
- PT DTK has provided a quick response if there is a request from the community/village government, especially in terms of improving road facilities and infrastructure which are very vital as a means of the community's economy.
- Regarding economic assistance, it still needs to be increased, especially productive economic assistance. It is acknowledged that in this case the village has not submitted an official request via written letter/proposal to the company. It is feared that personal economic assistance will cause envy among people who do not receive assistance.
- The village government still prioritizes assistance that is general in nature and provides benefits to the community at large, such as assistance with educational infrastructure, compensation for orphans, sports/youth, road maintenance (Muara Tiga Village); ancient animal assistance, road maintenance,
- It is recommended that companies participate in Musrenbangdes activities, so that they understand each other's development programs in the villa

**Hasil Penilaian Kinerja.**

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Kepemimpinan 4. Leadership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT DTK telah menetapkan struktur organisasi berdasarkan Keputusan Direksi PT DTK No. 285/DTK/SK/X/2023 tentang Penetapan Struktur Organisasi dan Pejabat Struktural PT DTK, diterbitkan Tanggal 11 Oktober 2023 yang ditandatangani Thjai Withjun sebagai Direktur Utama.</li> </ul>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>PT DTK has established an organizational structure based on PT DTK Directors' Decree No. 285/DTK/SK/X/2023 concerning Determination of the Organizational Structure and Structural Officials of PT DTK, issued on October 11 2023, signed by Thjai Withjun as Main Director.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK telah memiliki Komitmen/ Kebijakan PT DTK terdapat dalam Dokumen Ringkasan Publik Tahun 2023 tersedia dalam bentuk laporan, dan dapat juga diakses melalui website <a href="https://sustainability-dashboard.com/documents/115225/0/RINGKASAN+PUBLIK+PT.+DTK+2022.pdf/d6c7d4c9-7c2f-738a-ef5c-91d1b27aeda7?t=1662631590247">https://sustainability-dashboard.com/documents/115225/0/RINGKASAN+PUBLIK+PT.+DTK+2022.pdf/d6c7d4c9-7c2f-738a-ef5c-91d1b27aeda7?t=1662631590247</a>. Ringkasan publik tersebut berisi informasi sbegaaai berikut: Profil PT DTK, Visi dan Misi Serta Kebijakan PT DTK dan Kondisi Perkembangan Kinerja PT DTK.</li> </ul> <p><i>PT DTK has a Company Commitment/Policy contained in the 2023 Public Summary Document, available in report form, and can also be accessed via the website <a href="https://sustainability-dashboard.com/documents/115225/0/RINGKASAN+PUBLIK+PT.+DTK+2022.pdf/d6c7d4c9-7c2f-738a-ef5c-91d1b27aeda7?t=1662631590247">https://sustainability-dashboard.com/documents/115225/0/RINGKASAN+PUBLIK+PT.+DTK+2022.pdf/d6c7d4c9-7c2f-738a-ef5c-91d1b27aeda7?t=1662631590247</a>. The public summary contains the following information: Company Profile, Vision and Mission as well as Company Policies and Company Performance Development Conditions.</i></p>
2	5. Perencanaan 5. Planning	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK telah berupaya untuk membuat manajemen risiko dan peluang dalam pengelolaan hutan lestari dengan melakukan Compliance obligation dan membuat draf table indentifikasi risiko dan peluang kegiatan pemanenan dan penanaman, namun untuk kegiatan tahun 2024 dengan target pemanenan sebesar 697.923 m<sup>3</sup> dan target penanaman seluas 5.160 ha belum di buat secara detail mengidentifikasi risiko dan peluang serta tindakan untuk mengatasi atau meminimalkan risiko sehingga target yang direncanakan dapat tercapai.</li> </ul> <p><i>PT DTK has attempted to create risk and opportunity management in sustainable forest management by implementing Compliance obligations and drafting a risk and opportunity identification table for harvesting and planting activities, however for 2024 activities with a harvest target of 697,923 m<sup>3</sup> and a planting target of 5,160 ha has not yet been achieved. make detailed identification of risks and opportunities as well as actions to overcome or minimize risks so that planned targets can be achieved</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK telah melakukan penilaian terhadap resiko pengelolaan terutama dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar akibat kegiatan pengelolaan hutan, yaitu sudah teridentifikasi dalam dokumen ANDAL Hak Pengusahaan Hutan Hutan Tanaman Industri PT Daya Tani Kalbar, 1996. Dokumen tersebut telah disetujui oleh Komisi AMDAL Dephut No. 156/DJ-VI/AMDAL/96 tanggal 5 Agustus 1996. Selanjutnya, pada tahun 2011 PT DTK melakukan perbaharuan AMDAL yang dituangkan dalam dokumen AMDAL Kegiatan Kanalisasi Lahan Gambut Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri PT DTK, 2011 dan telah disetujui dan dinyatakan layak lingkungan oleh Gubernur Kalimantan Barat melalui Surat Keputusan No. 192/BLHD/2011 tanggal 22 Maret 2011. Dalam dokumen ANDAL tersebut telah memuat deskripsi rencana kegiatan, rona lingkungan hidup, prakiraan dampak penting, dan evaluasi dampak penting kegiatan pembangunan HTI PT Daya Tani Kalbar baik pada tahap pra konstruksi, tahap konstruksi, tahap operasi dan tahap pasca operasi. Dalam dokumen Laporan Utama ANDAL terdapat matrik indentifikasi dampak potensial kegiatan IUPHHK-HTI yang mencakup berbagai aspek sebagai berikut: Dampak terhadap komponen Fisik Kimia, biologi, social dan kesehatan masyarakat</li> </ul> <p><i>PT DTK has carried out an assessment of management risks, especially the impacts on the surrounding environment due to forest management activities, which have been identified in the ANDAL document of PT Daya Tani Kalbar, 1996. This document has been approved by the AMDAL Commission of the Ministry of Forestry No. 156/DJ-VI/AMDAL/96 dated 5 August 1996. Furthermore, in 2011 PT DTK carried out an AMDAL update which was outlined in the ANDAL document of Peat Land Canalization Activity of PT DTK, 2011 and was approved and declared environmentally feasible by the Governor of West Kalimantan through a Letter Decision no. 192/BLHD/2011 dated March 22 2011. The ANDAL document contains descriptions of activity plans, environmental baseline, estimates of significant impacts, and evaluation of the significant impacts of PT DTK's plantation forest development activities at the pre-construction, construction, operational and post operational stages. In the ANDAL Main Report document there is a matrix for identifying potential impacts of industrial plantation forest activities which covers various aspects as follows: Impact on Physical Chemical, Biological, Social and Public Health components</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK telah memiliki sistim inventarisasi hutan tanaman dan bukan kayu yang dilakukan secara berkala dengan berpedoman pada SOP Permanen Sampel Plot DTK-SOP-II-04, SOP Inventarisasi Hutan Tanaman DTK-SOP-II-06, SOP Pemanfaatan Hasil Hutan Non kayu dan</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Infrastruktur DTK-SOP-VIII-07 dan SOP Pemanfaatan Hasil Hutan Non Kayu pada Kawasan Lindung DTK-SOP-VIII-08. Sedangkan terkait inventarisasi dan pemetaan terhadap sumberdaya hutan yang meliputi kawasan hutan yang penting secara ekologis, social dan budaya, telah dilakukan studi nilai konservasi tinggi yang dilaksanakan pada bulan Juli 2013 hasil kerjasama dengan pihak ketiga.</p> <p><i>PT DTK has a system of inventory of plantation and non-timber forests which is carried out periodically based on the Permanent SOP for Plot Samples DTK-SOP-II-04, SOP for Inventory of Planted Forests DTK-SOP-II-06, SOP for Utilization of Non-timber Forest Products and Infrastructure DTK-SOP-VIII-07 and SOP for the Utilization of Non-Timber Forest Products in Protected Areas DTK-SOP-VIII-08. Meanwhile, regarding the inventory and mapping of forest resources which include forest areas that are ecologically, socially and culturally important, a high conservation value study was carried out in July 2013 as a result of collaboration with third parties.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK telah memiliki dokumen rencana jangka panjang berupa dokumen Persetujuan Revisi Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Industri (RKUPHHK-HTI) Untuk Jangka Waktu 10 (sepuluh) Tahun Periode 2017-2026, yang mencakup areal seluas 44.530 ha, sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.6081/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/6/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan rencana peruntukan: Kawasan Perlindungan Setempat &amp; kawasan Lindung Lainnya seluas 19.903,43 ha; Areal Tanaman Pokok seluas 17.047,15 ha dan Areal Tanaman Kehidupan seluas 7.579,42 ha. Sedangkan dokumen rencana kerja tahunan telah disahkan secara Mandiri. RKTPH 2023 dengan target Murni seluas 2.433 ha/307.248 m<sup>3</sup> dan target Luncuran 2022 seluas 3.131 ha/422.248 m<sup>3</sup> dan RKTPH Tahun 2024 dengan target Murni seluas 394.5 ha/43.115.65 m<sup>3</sup> dan target Luncuran seluas 4.765,5 ha/654.807 m<sup>3</sup>. namun PT DTK belum dapat menunjukan dokumen fisik terkait Laporan Hasil Cruising Hutan Tanaman untuk tahun kegiatan 2023 dan Tahun 2024, selain itu berdasarkan Realisasi Pemanenan Tahun 2023, sisa luas areal yang belum terealisasi seluas 2.714,36 ha, sedangkan dalam target Luncuran pada RKTPH 2024 ditargetkan seluas 4.765,5 ha.</li> </ul> <p><i>PT DTK has a long-term plan document in the form of an Approval document for the Revised Work Plan for the Utilization of Kayu Forest Products in Industrial Plantation Forests (RKUPHHK-HTI) for a period of 10 (ten) years for the 2017-2026 period, which covers an area of 44,530 ha, in accordance with the Decree Minister of Environment and Forestry No. SK.6081/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/6/2019 dated 28 June 2019 with the allocation plan: Local Protected Areas &amp; Other Protected Areas covering an area of 19,903.43 ha; The main plant area is 17,047.15 ha and the living plant area is 7,579.42 ha. Meanwhile, the annual work plan document has been approved independently. The 2023 RKTPH with a Pure target of 2,433 ha/307,248 m<sup>3</sup> and the 2022 Launch target of 3,131 ha/422,248 m<sup>3</sup> and the 2024 RKTPH with a Pure target of 394.5 ha/43,115.65 m<sup>3</sup> and the Launch target of 4,765.5 ha/654,807 m<sup>3</sup>. However, PT DTK has not been able to show physical documents related to the Crop Forest Cruising Results Report for the 2023 and 2024 activity years. Apart from that, based on the 2023 Harvest Realization, the remaining unrealized area is 2,714.36 ha, whereas in the 2024 RKTPH launch target it is targeted covering an area of 4,765.5 ha.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK telah memiliki IUPHHK yang telah dipersamakan sebagai Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan yang diterbitkan pada tanggal 15 November 2021 serta dokumen Revisi RKUPH periode 2017-2026 yang diterbitkan pada tanggal 28 Juni 2019. Berdasarkan rencana RKUPH tersebut sampai dengan Daur II tahun 2024, rencana luas tanaman terealisasi seluas 20.288 Ha (Tanaman Pokok seluas 14.874 ha dan Tanaman Kehidupan 5.414 ha), sedangkan berdasarkan data neraca tanam sampai dengan bulan Desember 2023 tercapai seluas 8.597 ha atau persentase pencapaian target tanaman sebesar 57%. Sehingga rencana pengelolaan periode 2017-2026 perlu diperbaharui/direvisi atau sebaiknya dapat ditunjukkan draf revisi, sambil menunggu hasil verifikasi lapangan hasil inventarisasi karakteristik ekosistem gambut dari Kementerian LHK (Surat Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan kerusakan Lingkungan No. S.300/PPKL/PKG/PKL-0/11/2019 tanggal 8 November 2019).</li> </ul> <p><i>PT DTK already has an IUPHHK which has been equated to a Forest Utilization Business Licensing which was issued on November 15 2021 as well as the Revised RKUPH document for the 2017-2026 period which was issued on June 28 2019. Based on the RKUPH plan up to Cycle II 2024, the planned plantation area 20,288 ha was realized (14,874 ha of main crops and 5,414 ha of living plants), while based on planting balance data up to December 2023, 8,597 ha was achieved or a percentage of crop target achievement of 57%. So the management plan for the 2017-2026 period needs to be updated/revise or a revised draft should be shown, while waiting for the results of field verification of the peat ecosystem characteristics inventory results from the Ministry of Environment and Forestry (Letter of the</i></p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>Director General of Environmental Pollution and Damage Control No. S.300/PPKL/PKG/ PKL-0/11/2019 dated 8 November 2019).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK telah mematuhi peraturan terkait sistem verifikasi legalitas kayu yaitu telah memiliki sertifikat pengelolaan hutan lestari (PHL) Register Nomor 27-PHPL-006, berlaku tanggal 8 November 2019 s/d 7 November 2024 dari Lembaga Verifikasi Independen (LPVI) PT Almasentra Sertifikasi, namun daftar peraturan perundang-undangan yang ditunjukkan belum update sampai tahun 2023 dan peraturan yang telah diidentifikasi belum di evaluasi terutama terkait kewajiban yang harus dipenuhi PT DTK.</li> </ul> <p><i>PT DTK has complied with regulations regarding the timber legality verification system, namely having a certificate of sustainable forest management (PHL) Register Number 27-PHPL-006, valid from 8 November 2019 to 7 November 2024 from the Independent Verification Institute (LPVI) PT Almasentra Certification, However, the list of statutory regulations indicated has not been updated until 2023 and the regulations that have been identified have not been evaluated, especially regarding the obligations that PT DTK must fulfill.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK telah menyusun rencana pengelolaan dan rencana pemantauan untuk meminimalkan resiko yang terjadi. dan dituangkan dalam dokumen RKL dan RPL Kegiatan Kanalisasi Lahan Gambut Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri PT DTK Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya dan Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat, Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 60/Kpts-II/1997 Luas: 56.060 ha, Pontianak 2011. Selain itu, PT DTK juga telah membuat Rencana Pemulihan Ekosistem Gambut berdasarkan Peta Fungsi Ekosistem Gambut Skala 1 : 250.000 Terkoreksi yang telah disetujui oleh Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan melalui surat keputusan No. SK.92/PPKL/PKEG/PKL.0/9/2022 tanggal 29 September 2022.</li> </ul> <p><i>PT DTK has prepared a management plan and monitoring plan to minimize the risks that occur. and stated in the RKL and RPL documents for PT DTK's Peat Land Canalization Activities, Based on the Decree of the Minister of Forestry No. 60/Kpts-II/1997 Area: 56,060 ha, Pontianak 2011. In addition, PT DTK has also made a Peat Ecosystem Recovery Plan based on the Corrected 1:250,000 Scale Peat Ecosystem Function Map which has been approved by the Director General of Pollution and Environmental Damage Control through a decree No. SK.92/PPKL/PKEG/PKL.0/9/2022 dated 29 September 2022.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan. Untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal, pemukiman ilegal, perburuan ilegal, perambahan dan kegiatan non procedural lainnya, PT DTK telah memiliki SDM yang memadai dan secara struktural personil yang menanganinya yaitu berada pada bagian forest protection. Selain itu untuk pengamanan areal PT DTK telah membentuk tim khusus terdiri dari social security. Dalam rangka tindakan preventif dari kebakaran hutan dan lahan yang disebabkan dari lahan masyarakat dan berpotensi menyebar ke dalam areal PT DTK, serta kewajiban selaku pemegang PBPH, PT DTK telah bekerjasama dengan masyarakat sekitar yaitu Desa Tanjung Beringin, Sumber Agung dan Muara Tiga untuk membentuk Masyarakat Peduli Api (MPA).</li> </ul> <p><i>PT DTK has mechanisms or procedures implemented to protect forests from illegal logging; illegal settlements; illegal hunting; encroachment. To protect forests from illegal logging, illegal settlements, illegal hunting, encroachment and other non-procedural activities, PT DTK has adequate human resources and structurally the personnel who handle this are in the forest protection section. Apart from that, to secure the area PT DTK has formed a special team consisting of social security. In the context of preventive measures against forest and land fires that are caused on community land and have the potential to spread into the PT DTK area, as well as obligations as PBPH holders, PT DTK has collaborated with the surrounding communities, namely the villages of Tanjung Beringin, Sumber Agung and Muara Tiga to form a Concerned Community Fire.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terkait dengan aspek sosial, khususnya dalam kesehatan dan keselamatan kerja telah tersedia dokumen identifikasi bahaya/resiko keselamatan kerja berupa dokumen HAZARD IDENTIFICATION, ASSESSMENT OF RISK AND OPPORTUNITIES (HIARO). Dokumen ini secara lengkap telah mengidentifikasi seluruh kegiatan dalam operasional pengelolaan hutan tanaman industri, mulai dari kegiatan administrasi kantor hingga kegiatan transportasi (darat dan air).</li> </ul> <p><i>In relation to social aspects, especially in occupational health and safety, a work safety hazard/risk identification document is available in the form of the HAZARD IDENTIFICATION, ASSESSMENT OF RISK AND OPPORTUNITIES (HIARO) document. This document completely</i></p>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>identifies all activities in industrial plantation forest management operations, starting from office administration activities to transportation activities (land and water).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada areal PT DTK terdapat kawasan hutan memiliki nilai penting social budaya yang dijadikan areal Cagar Bukit Kelam, Bukit Terap dan Bukit Lawang. Disamping itu terdapat juga tanaman-tanaman yang dilindungi oleh adat seperti cempedak, durian, tampuy dan kayu madu/pohon sialang. Masyarakat masih memegang teguh adat nenek moyang mereka dan diturunkan secara turun temurun kepada anak cucunya. Masih adanya hukum adat yang berlaku di tengah-tengah masyarakat desa mengindikasikan bahwa walaupun sudah menjadi wilayah terbuka, masyarakat masih patuh dan menghormati norma-norma adat, sehingga setiap persoalan masyarakat dapat diselesaikan oleh pengurus adat di tingkat desa.</li> </ul> <p><i>In the PT DTK area there is a forest area with important social and cultural value which has been used as a reserve area for Bukit Kelam, Bukit Terap and Bukit Lawang. Apart from that, there are also plants that are protected by custom, such as cempedak, durian, tampuy and honey wood/sialang trees. The people still adhere to the traditions of their ancestors and have passed them down from generation to generation to their children and grandchildren. The existence of customary law that still applies among village communities indicates that even though it has become an open area, the community still obeys and respects customary norms, so that every community problem can be resolved by traditional administrators at the village level.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selain dengan dokumen-dokumen diatas seperti RKTTPH 2023, Rencana pengelolaan aspek sosial tertuang dalam perencanaan CD/CSR tahun 2023 dan 2024 yg telah menggunakan hasil-hasil padiatapa pada awal RKT tahun 2023 dan 2024.</li> </ul> <p><i>Apart from the documents above such as the 2023 RKTTPH, the social aspect management plan is contained in the 2023 and 2024 CD/CSR planning which uses FPIC results at the beginning of the 2023 and 2024 RKT.</i></p>
3	6. Penunjang <i>6.Support</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT DTK telah memiliki pendanaan untuk kegiatan pengelolaan hutan lestari sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dari Kantor Akuntan Publik Drs Abdul Muntahalib &amp; Yunus No. 00082/2.1059/AU.1/01/0776-3/1/IV/2023 tanggal 14 April 2023. Gambaran posisi keuangan berdasarkan analisis rasio; Likuiditas 122,06%, Solvabilitas 52,87% dan Rentabilitas 0,70%.</li> </ul> <p><i>PT DTK has funding for sustainable forest management activities as stated in the Independent Auditor's Report on Financial Statements for the Year Ending 31 December 2022 from the Public Accounting Firm Drs Abdul Muntahalib &amp; Yunus No. 00082/2.1059/AU.1/01/0776-3/1/IV/2023 dated 14 April 2023. Overview of financial position based on ratio analysis; Liquidity 122.06%, Solvency 52.87% and Profitability 0.70%.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT DTK telah memiliki dokumen prosedur pelatihan dan mekanisme analisa kebutuhan pelatihan , serta telah menyusun rencana dan melaksanakan pelatihan sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi pekerja. Sepanjang tahun 2023 telah dilaksanakan 27 jenis pelatihan dengan total peserta 239 pekerja.</li> </ul> <p><i>PT DTK has training procedure documents and a training needs analysis mechanism, and has prepared plans and implemented training as a means of increasing employee competency. Throughout 2023, 27 types of training will be carried out with a total of 239 workers participating.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT DTK telah memiliki dan menunjukkan SOP Pelaksanaan FPIC Pada Areal Penanaman Baru. Prosedur diatas telah mengakomodir komunikasi dengan masyarakat serta potensi konflik dengan masyarakat dimana proses preventif dilakukan melalui pelaksanaan FPIC (Padiatapa) yang memungkinkan adanya persetujuan sejak awal terhadap kegiatan operasional PT DTK. Komunikasi dengan masyarakat dilakukan secara terbuka, namun demikian apabila diperlukan dapat dilakukan dengan tertutup pada kasus-kasus tertentu.</li> </ul> <p><i>PT DTK has and has demonstrated an SOP for Implementing FPIC in New Planting Area. The above procedures have accommodated communication with the community as well as potential conflicts with the community where the preventive process is carried out through the implementation of FPIC (FPIC) which allows for early approval of PT DTK's operational activities. Communication with the public is carried out openly, however, if necessary, it can be carried out privately in certain cases.</i></p>
4	7. Operasional <i>7. Operation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk meningkatkan nilai ekonomi, ekologi dan sosial serta pemeliharaan sumber daya hutan, PT DTK telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada beberapa kawasan lindung dengan</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>beberapa jenis pohon hutan alam dan jenis local untuk kebutuhan manusia maupun pakan ternak, seperti Jengkol, Petai, Cempedak, Nyatoh, Ubah Jambu dan Ubah Gelam.</p> <p><i>To increase economic, ecological and social value as well as maintain forest resources, PT DTK has carried out rehabilitation activities in several protected areas, using several types of natural forest trees and local species for human needs and animal feed, such as Jengkol, Petai, Cempedak, Nyatoh, Change Jambu and Ubah Gelam.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan penutupan lahan kawasan lindung yang masih berhutan yaitu sebesar 18.573 Ha atau 93,32% dari luas Kawasan lindung.</li> </ul> <p><i>Based on the land cover of protected areas that are still forested, namely 18,573 Ha or 93.32% of the protected area area.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pemeliharaan dan pemantauan lingkungan, PT DTK telah melakukan kegiatan pemantauan lingkungan, yang dibuktikan dengan tersedianya data hasil pengukuran sebagai berikut:</li> </ul> <p><i>For environmental maintenance and monitoring, PT DTK has carried out environmental monitoring activities, as evidenced by the availability of measurement data as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengukuran curah hujan, <i>Rainfall measurement</i></li> <li>➤ Terdapat laporan hasil pengujian pemantauan lingkungan, meliputi: udara ambien, faktor fisika (kebisingan) dan emisi sumber tidak bergerak oleh Laboratorium yang terakreditasi KAN. <i>There is a report on the results of environmental monitoring tests, including: ambient air, physical factors (noise) and stationary source emissions by a KAN-accredited laboratory.</i></li> <li>➤ Terdapat laporan hasil pengujian kualitas air permukaan (mengacu pada PP No. 22 Tahun 2021) dan sedimentasi, yaitu: Sungai Kualan, Sungai Rumbia GBR, Sungai Lida, Sungai Rumbia, Sungai Simpang Haur, Sungai Mendawak, Sungai Kelam dan Sungai Jenu. <i>There are reports on the results of tests on surface water quality (referring to PP No. 22 of 2021) and sedimentation, namely: Kualan River, Rumbia GBR River, Lida River, Rumbia River, Simpang Haur River, Mendawak River, Kelam River and Jenu River.</i></li> <li>➤ Pengujian air limbah nursery menggunakan Baku Mutu Air Limbah Domestik PerMenLHK No. P.68/MenLH/Setjen/Kum.1/8/2016. <i>Result of nursery wastewater testing using Domestic Wastewater Quality Standards PerMenLHK No. P.68/MenLH/Setjen/Kum.1/8/2016.</i></li> <li>➤ Terdapat laporan hasil survey biodiversity di areal kawasan lindung cagar budaya Bukit Kelam, April 2023. <i>There is a report on the results of a biodiversity survey in the Bukit Kelam cultural heritage protected area, April 2023.</i></li> <li>➤ Terdapat hasil survey biodiversity di areal kawasan lindung KPPN dan KPSL, April 2023. <i>There are biodiversity survey results in Germplasm (KPPN) and animal protected areas (KPSL) protected areas, April 2023.</i></li> <li>➤ Terdapat hasil pemantauan flora dan fauna yang dimuat dalam Laporan Pengelolaan Flora dan Fauna dan dalam Laporan Pelaksanaan RKL dan RPL yang dibuat per semester. Selain itu hasil identifikasi Flora dan Fauna juga terdapat dalam Laporan Rencana dan Realisasi Pengelolaan dan Monitoring HCV dan HCS di Areal Hutan Tanaman Industri PT Daya Tani Kalbar Tahun 2022 dan Tahun 2023. <i>There are flora and fauna monitoring results contained in the Flora and Fauna Management Report and in the RKL and RPL Implementation Report which is prepared every semester. Apart from that, the results of Flora and Fauna identification are also contained in the Plan and Realization Report for Management and Monitoring of HCV and HCS in the PT Daya Tani Kalbar Industrial Plantation Forest Area for 2022 and 2023.</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengidentifikasi areal dengan stok karbon tinggi, PT Daya Tani Kalbar telah melakukan studi atau kajian Stok Karbon Tinggi di Areal Konesesinya yang bekerja sama dengan konsultan Ata Marie yang dilaksanakan pada bulan Januari 2015. Hasil kajian diketahui bahwa di areal konsesi PT Daya Tani Kalbar diperkirakan menyimpan karbon total sebesar 3.392.165 ton C.</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>To identify areas with high carbon stocks, PT Daya Tani Kalbar has conducted a High Carbon Stock study in its concession area in collaboration with consultant Ata Marie which was carried out in January 2015. The results of the study show that the PT DTK concession area is estimated to store total carbon of 3,392,165 tons C.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK telah melakukan upaya pengelolaan hutan yang mendorong praktik iklim positif melalui beberapa kegiatan seperti pengelolaan kawasan lindung, pencegahan kebakaran hutan dan lahan, pengelolaan gambut dengan mempertahankan TMA 0,4 meter di bawah permukaan gambut serta upaya rehabilitasi pada kawasan lindung yang terbuka. Namun belum terdapat bukti penghitungan emisi GRK, identifikasi sumber emisi GRK, dan rencana mitigasi emisi GRK oleh PT DTK.</li> </ul> <p><i>PT DTK has carried out forest management that encourages positive climate practices through several activities such as protected area management, forest and land fire prevention, peat management by maintaining a water level of 0.4 meters below the peat surface and rehabilitation efforts in open protected areas. However, there is no evidence of GHG emission calculations, identification of GHG emission sources, and GHG emission mitigation plans by PT DTK.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan hasil audit Awal tahun 2020 terdapat Konversi Hutan Alam menjadi hutan tanaman diatas tanggal 31 Desember 2010 seluas 3.177 Ha, sehingga luas areal yang disertifikasi seluas 41.353 Ha (44.530 – 3.177) dan Hasil verifikasi pada kegiatan penilaian tahun 2024 tidak terdapat penambahan areal tanaman yang di konversi dari Hutan Alam/Sekunder.</li> </ul> <p><i>Based on the audit results at the beginning of 2020, there was a conversion of natural forest into plantation forest above December 31 2010 covering an area of 3,177 Ha, so the area certified was 41,353 Ha (44,530 – 3,177) and the verification results of the assessment activities in 2024 saw no additional plantation area recorded. conversion from Natural/Secondary Forest.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan hasil kajian Nilai Konservasi Tinggi, diketahui bahwa di areal PT DTK terdapat NKT 1.1, NKT 1.2, NKT 1.3, NKT 2.1, NKT 2.2, NKT 2.3, NKT 3, NKT 4.1, NKT 4.3, NKT 5 dan NKT 6.</li> </ul> <p><i>Based on the results of the High Conservation Value study, it is known that in the PT DTK area there are HCV 1.1, HCV 1.2, HCV 1.3, HCV 2.1, HCV 2.2, HCV 2.3, HCV 3, HCV 4.1, HCV 4.3, HCV 5 and HCV 6.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Di areal PT DTK terdapat NKT 3 atau ekosistem langka, yaitu hutan gambut, dipterocarpa di batuan metamorf, hutan riparian, hutan bakau dan rawa air asin. Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan di areal PT DTK tidak ada kegiatan aforestasi. Sejalan dengan hasil monitoring bahwa hasil monitoring menunjukkan wilayah KBKT 3 tidak mengalami perubahan fungsi atau konversi lahan.</li> </ul> <p><i>In the PT DTK area there are HCV 3 or rare ecosystems, namely peat forests, dipterocarps in metamorphic rocks, riparian forests, mangrove forests and salt water swamps. Based on the results of document verification and field observations in the PT DTK area there were no afforestation activities. In line with the monitoring results, the monitoring results show that in the KBKT 3 area there has been no change in land function or land conversion.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK telah mengalokasikan kawasan lindung seluas 19.903,43 Ha terdiri dari Bufferzone, cagar budaya, KPPN, KPSP, sempadan sungai dan areal puncak kubah gambut.</li> </ul> <p><i>PT DTK has allocated a protected area of 19,903.43 Ha consisting of Bufferzone, cultural heritage, Germplasm area, animal conservation area, river border and peat dome peak area.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK telah mempunyai kebijakan yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu termuat dalam dokumen Komitmen Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT DTK pada tanggal 01 Februari 2017, disebutkan pada point 2. Mempraktekkan kebijakan "Pembukaan Lahan Tanpa Bakar". untuk memastikan kebijakan dan prosedur diterapkan PT DTK juga melaksanakan kegiatan sosialisasi dan patroli api rutin pada karyawan dan kontraktor yang bekerja dilapangan.</li> </ul> <p><i>PT DTK has a policy that prohibits the use of fire in sustainable forest management, which is contained in the Commitment document for Preventing Forest and Land Fires which was signed by the Main Director of PT DTK on February 1 2017, mentioned in point 2. Practicing the policy of "Land Clearing Without Burning ". To ensure policies and procedures are implemented, PT DTK also carries out outreach activities and routine fire patrols for employees and contractors working in the field.</i></p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT DTK telah menyusun prosedur terkait perlindungan dari bahaya kebakaran. Dalam antisipasi penanggulangan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, PT DTK telah memiliki SDM pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang tergabung dalam Struktur Tanggap Darurat Kebakaran Hutan dan Lahan. Sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang dimiliki PT DTK telah sesuai dengan persyaratan dalam pasal 52 s/d pasal 60 PermenLHK Nomor P.32 tahun 2016. PT DTK juga telah melakukan laporan bulanan dalkarhuta melalui Aplikasi SIPONGI, dan berdasarkan Penilaian Kinerja Sistem SIPONGI Bulan Oktober 2023 memiliki nilai kinerja dengan skoring Cukup Patuh 82%. <i>PT DTK has developed procedures related to protection from fire hazards. In anticipation of forest and land fires, PT DTK has human resources to control forest and land fires which are incorporated into the Forest and Land Fire Emergency Response Structure. The facilities and infrastructure for controlling forest and land fires owned by PT DTK are in accordance with the requirements in articles 52 to article 60 of PermenLHK Number P.32 of 2016. PT DTK has also carried out monthly reports on forest and land fires through the SIPONGI Application, and based on the SIPONGI System Performance Assessment October 2023 has a performance score with a Fairly Compliant score of 82%.</i></li> <li>• Jenis tanaman yang dipilih oleh PT Daya Tani Kalbar adalah: <i>The types of plants chosen by PT Daya Tani Kalbar are:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Jenis tanaman pokok, <i>Acacia crasscarpa</i>, <i>Acacia mangium</i>, dan tanaman lainnya. <i>Types of staple plants, Acacia crasscarpa, Acacia mangium, and other plants.</i></li> <li>➢ Jenis tanaman kehidupan, <i>Acacia crasscarpa</i>, <i>Acacia mangium</i>, Jabon (<i>Antocephalus cadamba</i>), Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>) dan jenis lainnya sesuai dengan kesepakatan bersama dengan masyarakat <i>Types for the purpose of improving community welfare, Acacia crasscarpa, Acacia mangium, Jabon (Antocephalus cadamba), Rubber (Hevea brasiliensis) and other types in accordance with mutual agreement with the community</i></li> <li>➢ Tanaman untuk restorasi adalah jenis tanaman asli yang tumbuh pada kawasan tersebut. <i>Plants for restoration are native plant species that grow in the area.</i></li> </ul> </li> <li>• Berdasarkan Peta Hasil Penafsiran Citra Ladsat Liputan Tahun 2019, 2021 dan 2023 menunjukkan bahwa di dalam areal konsesi tidak terdapat lahan yang sangat terdegradasi diluar areal budidaya hutan tanaman, sedangkan areal yang ditafsirkan sebagai lahan terbuka, dilapangan merupakan areal tanaman muda dan atau areal bekas tebang hutan tanaman. <i>Based on the Ladsat Coverage Image Interpretation Results Map for 2019, 2021 and 2023, it shows that within the concession area there is no highly degraded land outside the plantation forest cultivation area, while the areas interpreted as open land, in the field are areas of young plantations and/or areas of former forest felling. plant</i></li> <li>• Dalam penentuan jenis tanaman yang dipilih dan akan dikembangkan Tim R&amp;D telah melakukan serangkaian penelitian dengan tujuan untuk melakukan identifikasi terhadap jenis-jenis yang paling beradaptasi dan dapat tumbuh dengan baik pada lokasi penanaman melalui serangkaian pengujian seperti test provenance. <i>In determining the types of plants to be selected and developed, the R&amp;D Team has carried out a series of research with the aim of identifying the types that are most adapted and can grow well at the planting location through a series of tests such as provenance tests.</i></li> <li>• PT DTK telah menggunakan teknik-teknik perawatan, pemanenan dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah, diantaranya melakukan teknik Singling, yaitu pemotongan cabang pada tanaman berumur 3 bulan ke atas dan sudah mencapai tinggi 1,5 meter, maka nutrisi akan tersebar ke batang utama sehingga akan lebih sehat dan lebih cepat pertumbuhannya, Melarang menumbangkan pohon dengancara mencabut atau mendorong menggunakan alat berat yang dapat merusak fisik kayu, kecuali pohon mati, Membuat takik rebah dan takik balas, serendah mungkin maksimal 5 cm dari atas tanah, Alat berat untuk menarik tumpukan kayu harus melalui jalur matting dan pemuatan kayu dimulai dari tumpukan paling jauh dari TPn dalam 1 felling strip untuk mengurangi Excavator berulang-ulang masuk pada jalur yang sama, Pembuatan Parit Tersier setelah semua kayu ditarik keluar dan petak dalam kondisi bersih, Parit Tersier dapat digunakan untuk mengatur ketinggian permukaan air sehingga perkembangan akar tanaman menjadi optimal, Penarikan kayu menggunakan sampan darat, melalui jalur matting yang telah dibuat dan Tumpukan kayu disusun sejajar kanal.</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>PT DTK has used care, harvesting and transportation techniques to minimize damage to trees and/or soil, including using the Singling technique, namely cutting branches on plants aged 3 months and over and that have reached a height of 1.5 meters, so that the nutrients will be distributed to the the main trunk so that it will be healthier and grow faster. Prohibit the uprooting of trees by uprooting or pushing using heavy equipment which can physically damage the wood, unless the tree dies. pulling piles of wood must go through the matting line and loading of wood starts from the pile farthest from the TPn in 1 felling strip to reduce the excavator repeatedly entering the same line. Making a Tertiary Trench after all the wood has been pulled out and the plot is in clean condition, the Tertiary Trench can be used to regulate the height of the water surface so that plant root development is optimal. Withdrawing wood using land canoes, using matting paths that have been made and piles of wood arranged parallel to the canal.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT DTK telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), yaitu prosedur Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (DTK-SOP-XII-12; Revisi 1 tanggal 01 Agustus 2016.</li> </ul> <p><i>PT DTK has documented procedures for Management of Hazardous and Toxic Materials (B3), namely procedures for Handling Hazardous and Toxic Materials (DTK-SOP-XII-12; Revision 1 dated 01 August 2016.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan hasil verifikasi lapangan, sarana dan prasarana tanggap darurat telah tersedia, namun : <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Based on the results of field verification, emergency response facilities and infrastructure are available, however:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Terjadi Ceceran BBM di gudang genset karena tanggul penahan (bound wall) di lantai sudah rusak, sehingga berpotensi mencemari tanah.</li> </ul> <p><i>There was fuel spillage in the generator warehouse because the boundary wall on the floor was damaged, thus potentially polluting the soil.</i></p> <li>➢ Kondisi TPS Limbah B3 belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup), dimana ukuran TPS terlalu kecil sehingga tidak dapat menampung limbah yang dihasilkan, penempatan limbah belum tertata rapi di TPS, serta ditemukan bahwa lantai wastafel tergenang air (banjir).</li> </li></ul> <p><i>The condition of the hazardous waste landfill is not in accordance with applicable laws and regulations (PP No. 22 of 2021 concerning the Implementation, Protection and Management of the Environment), where the size of the TPS is too small so that it cannot accommodate the waste produced, the placement of waste is not neatly arranged in TPS, and it was found that the sink floor was flooded.</i></p> </li> <li>• Untuk pengangkutan Limbah B3, PT Daya Tani Kalbar telah memiliki kerjasama pengangkutan Limbah B3 dengan PT Mitra Hijau Asia yang telah memiliki perizinan sebagai pengangkut dan pengelola LB3 melalui Surat Perjanjian Kerjasama No. 05/SP-Limbah B3/DTK/LA/IX/2023 tanggal 14 September 2023. Sedangkan untuk perizinan TPS LB3 terbaru, PT Daya Tani Kalbar telah mengajukan permohonan perpanjangan Izin Penyimpanan Limbah B3 kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu KLHK untuk di Integrasikan Penyimpanan Limbah B3 ke dalam Persetujuan Lingkungan. Terdapat bukti Surat Permohonan Aktivasi Akun Pelayanan Terpadu Satu Pintu KLHK dan Surat Permohonan Uji Kelayakan Lingkungan Hidup.</li> </ul> <p><i>For the transportation of hazardous waste, PT Daya Tani Kalbar has a hazardous waste transportation collaboration with PT Mitra Hijau Asia which has a permit as a transporter and manager of LB3 through Cooperation Agreement Letter No. 05/SP-Limbah B3/DTK/LA/IX/2023 dated 14 September 2023. Meanwhile, for the latest hazardous waste landfill permit, PT Daya Tani Kalbar has submitted an application for an extension of the hazardous waste storage permit to the Ministry of Environment and Forestry through the Ministry's Integrated Service system Environment and Forestry to Integrate Hazardous Waste Storage into Environmental Approvals. There is evidence of the KLHK One Stop Integrated Service Account Application Letter and Environmental Due Test Application Letter.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Daya Tani Kalbar telah mempunyai prosedur untuk pengendalian hama dan penyakit tanaman pada bibit di persemaian, yaitu terdapat dalam Work Instruksi Pengendalian Hama Penyakit Tanaman di Nursery, WI Nomor: DTK-WI-IV-02-08 Revisi 1 tanggal 01</li> </ul>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Agustus 2016 dan Work Instruction Identifikasi Hama dan Penyakit Tanaman, WI Nomor: DTK-WI-IV-06-01; Revisi 01 tanggal 01 Agustus 2016.</p> <p><i>PT Daya Tani Kalbar has procedures for controlling pests and plant diseases on seedlings in the nursery, which are contained in the Work Instructions for Controlling Pests and Diseases in Nurseries, WI Number: DTK-WI-IV-02-08 Revision 1 dated 01 August 2016 and Work Instruction Identification of Pests and Diseases, WI Number: DTK-WI-IV-06-01; Revision 01 dated 01 August 2016.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk menghindari atau meminimalkan penggunaan pestisida kimia telah dilakukan penanaman tanaman Tunera sebagai inang dari predator hama ulat di beberapa lokasi tanaman yang baru ditanam dan di Persemaian. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan PIC Nursery dan R&amp;D diketahui bahwa pencegahan serangga dan hama menggunakan Turnera dinilai efektif. <p><i>To avoid or minimize the use of chemical pesticides, Tunera plants have been planted as hosts for predatory caterpillar pests in several locations of newly planted plants and in nurseries. This is in line with the results of interviews with PIC Nursery and R&amp;D, it is known that preventing insects and pests using Turnera is considered effective.</i></p> </li> <li>• PT Daya Tani Kalbar telah mendokumentasikan penggunaan pestisida untuk penggunaan di plantation dan di persemaian. Dalam penggunaannya di persemaian dan di plantation telah mengacu pada prosedur yang telah ditetapkan. <p><i>PT Daya Tani Kalbar has documented the use of pesticides for use on plantations and in nurseries. In its use in nurseries and plantations, it refers to established procedures.</i></p> </li> <li>• Dalam penggunaan pestisida, PT DTK telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu terdapat dalam Komitmen Pengelolaan Bahan Kimia yang ditandatangani oleh Direktur Utama tanggal 1 Februari 2017. <p><i>In the use of pesticides, PT DTK has a policy that prohibits or limits the use of pesticides, which is contained in the Chemical Management Commitment signed by the President Director on February 1 2017.</i></p> </li> <li>• PT DTK telah melakukan aplikasi di lapangan sesuai dengan dosis pemakaian yang diatur dan tercantum dalam kemasan produk tersebut, atau sesuai dengan rekomendasi dari bagian RnD. <p><i>PT DTK has carried out applications in the field in accordance with the dosages regulated and stated in the product packaging, or in accordance with recommendations from the RnD department.</i></p> </li> <li>• Penggunaan pupuk dosisnya sesuai dengan rezim yang telah direkomendasikan oleh bagian RnD. <p><i>Use fertilizer doses according to the regime recommended by the RnD department.</i></p> </li> <li>• PT DTK sampai dengan bulan Januari 2024 telah memiliki areal tanaman seluas 8.597 ha dari rencana seluas 11.255 ha, dengan daur 4 tahun maka untuk dapat menghasilkan produksi kayu bulat yang optimal maka siklus panen pada umur 4 s/d 5 tahun, sehingga luas areal pemanenan tahunan untuk kelestarian produksi seluas ±1.719 ha s/d 2.149 ha. Kelestarian produksi, berupa luas areal pemanenan telah mulai diterapkan perusahaan dimana luas target pemanenan tahun 2023 seluas 2.433 ha (target murni) dan tahun 2024 seluas 394,5 ha (target murni), sehingga luas areal yang direncanakan untuk dipanen telah sesuai dengan tidak mengurangi kapasitas produktivitas luas lahan yang sudah tertanam dan luas realisasi pemanenan tidak melebihi luas target yang telah direncanakan. <p><i>PT DTK as of January 2024 has a plantation area of 8,597 ha out of a planned area of 11,255 ha, with a 4 year cycle so to be able to produce optimal log production the harvest cycle is at 4 to 5 years, so the annual harvest area is large. for sustainable production covering an area of ±1,719 ha to 2,149 ha. Production sustainability, in the form of harvesting area size, has begun to be implemented by the company, where the target area for harvesting in 2023 is 2,433 ha (pure target) and in 2024 is 394.5 ha (pure target), so that the area planned for harvesting is appropriate without reducing capacity. productivity of the area of land that has been planted and the actual harvest area does not exceed the planned target area.</i></p> </li> <li>• PT DTK telah mengimplementasikan pemanenan kayu yang efisien, dimana telah dilakukan pengukuran dan penghitungan kayu merchantable yang tersisa dilapangan setelah kegiatan harvesting selesai dilakukan, yaitu penilaian <i>Pre Hand Over Area</i> sebelum serah terima areal dari kegiatan persiapan lahan ke plantation. Pemanfaatan hasil hutan yang optimal dapat diketahui dari nilai Factor Eksploitasi (FE), yang merupakan indikator efisiensi pemanfaatan</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>potensi hutan yang menunjukkan persentase bagian pohon yang dimanfaatkan dan untuk tahun 2023 Faktor Eksploitasi sebesar 99,94%.</p> <p><i>PT DTK has implemented efficient wood harvesting , where measurements and calculations of merchantable wood remaining in the field have been carried out after harvesting activities have been completed, namely Pre Hand Over Area assessment before handing over the area from land preparation activities to the plantation. Optimal use of forest products can be determined from the Exploitation Factor (FE) value, which is an indicator of the efficiency of utilizing forest potential which shows the percentage of tree parts that are utilized and for 2023 the Exploitation Factor is 99.94%.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK telah memiliki prosedur Chain of Custodi (CoC), dokumen Nomor: DTK-SOP-III-02, Revisi 8 tanggal 15 Desember 2023, sistem tata usaha kayu telah terbangun mulai dari lokasi tebang sampai dengan pengangkutan kayu menuju industri dan untuk menunjukkan adanya transparansi pergerakan kayu dalam pengelolaan hutan lestari, Selain itu PT DTK telah memiliki system penelusuran kayu <i>Wood Tracking Sistem</i> (WOTS), dimana dari "Surat Pengantar Angkutan" yang menyertai pengangkuta kayu maka dapat ditelusuri apabila dokumen dan kayunya telah sampai ditujuan akhir penerima (Mill).</li> </ul> <p><i>PT DTK has a Chain of Custody (CoC) procedure, document Number: DTK-SOP-III-02, Revision 8 dated 15 December 2023, a wood administration system has been built starting from the felling location to transporting the wood to the industry and to show There is transparency in the movement of wood in sustainable forest management. In addition, PT DTK has a Wood Tracking System (WOTS) wood tracking system , where from the "Transport Cover Letter" that accompanies the wood transport , it can be traced if the documents and wood have arrived at the recipient's final destination (Mill ).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah tersedia kajian dampak penggunaan pupuk baik di plantation maupun di nursery di PT Daya Tani Kalbar. Secara periodik, PT DTK juga telah melakukan pemantauan dampak terhadap lingkungan akibat penggunaan pupuk terutama pada parameter kualitas air. Uji kualitas air dilakukan bekerjasama dengan laboratorium terakreditasi KAN. Hasil analisis menunjukan bahwa pH, TSS BOD dan COD Sungai Kualan masih melebihi ambang baku mutu yang dipersyaratkan. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi alamiah sungai dan kanal yakni berasal dari pelapukan organik gambut dan adanya pasang surut pada areal sulfat masam. Tindakan perbaikan yang dilakukan adalah dengan cara memperbaiki pintu-pintu air di outlet kanal jika mengalami kerusakan sehingga aliran air tidak dengan cepat ke sungai terutama pada saat servis kanal dan tingkat pelapukan bahan organik tidak dengan cepat terjadi. Selain itu, menjaga agar lapisan pirit tidak terekspos dipermukaan yang dapat menyebabkan sulfida meningkat melalui pembuatan parit sisir dan Over flow sehingga dapat mempertahankan kejenuhan air.</li> </ul> <p><i>There is a study on the impact of fertilizer use both in the plantation and in the nursery at PT Daya Tani Kalbar. Periodically, PT DTK has also monitored the impact on the environment due to the use of fertilizer, especially on water quality parameters. Water quality tests are carried out in collaboration with laboratories accredited by KAN. The analysis results show that the pH, TSS BOD and COD of the Kualan River still exceed the required quality standard thresholds. This is influenced by the natural conditions of rivers and canals, namely organic peat weathering and the presence of tides in areas of acid sulfate. The corrective action taken is to repair the sluice gate at the canal outlet if it is damaged so that the water does not flow quickly into the river, especially during canal servicing and the level of organic material weathering does not occur quickly. Apart from that, ensuring that the pyrite layer is not exposed on the surface which can cause sulfides to increase by making comb ditches and over flow so as to maintain water saturation.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK melaksanakan kegiatan pengelolaan dan monitoring HCV dan HCS setiap tahun (1 tahun sekali) sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Kegiatan terakhir dituangkan dalam Laporan Rencana dan Realisasi Pengelolaan dan Monitoring HCV dan HCS di Areal Hutan Tanaman Industri PT Daya Tani Kalbar Tahun 2022 dan Tahun 2023. Selain itu, telah terdapat bukti pelaksanaan pengelolaan flora dan fauna melalui kegiatan Identifikasi Flora dan Fauna Periode tahun 2023 dituangkan dalam Terdapat Laporan Hasil Survey Biodiversity oleh PT DTK Tahun 2023 yang dilakukan secara berkala setiap tahun. Namun, dalam laporan tersebut belum dijelaskan secara rinci kondisi terkini dari setiap NKT yang teridentifikasi di areal PT DTK.</li> </ul> <p><i>PT DTK carries out HCV and HCS management and monitoring activities every year (once a year) in accordance with the established SOP. The latest activities are outlined in the Plan and Realization Report for HCV and HCS Management and Monitoring in the PT Daya Tani Kalbar Industrial Plantation Forest Area for 2022 and 2023. In addition, there is evidence of</i></p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>the implementation of flora and fauna management through Flora and Fauna Identification activities for the 2023 period. There is a Biodiversity Survey Results Report by PT DTK in 2023 which is carried out periodically every year. However, the report has not explained in detail the current conditions of each HCV identified in the PT DTK area.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK juga telah memiliki prosedur terkait larangan menangkap, memelihara dan memperjual belikan satwaliar di dalam kawasan PT DTK yang tertuang dalam SOP Identifikasi dan Pengelolaan Satwa Dilindungi (DTK-SOP-XII-29; Revisi 2 tanggal 22 Oktober 2023). Hasil monitoring dan patroli perburuan diketahui bahwa selama periode tahun tahun 2023 serta wawancara dengan PIC perlindungan hutan tidak terdapat kejadian perburuan satwaliar yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan terutama untuk tujuan komersial.</li> </ul> <p><i>PT DTK also has procedures regarding the prohibition of capturing, keeping and buying and selling wild animals within PT DTK area as stated in the SOP for the Identification and Management of Protected Animals (DTK-SOP-XII-29; Revision 2 dated 22 October 2023). The results of monitoring and hunting patrols show that during the 2023 period and interviews with forest protection PICs there were no incidents of hunting of protected, threatened or endangered wildlife, especially for commercial purposes.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan verifikasi lapangan kawasan lindung Sempadan Sungai telah dilakukan pemeliharaan dan perbaikan habitat berupa penandaan batas kawasan lindung (sampai dengan Tahun tahun 2023 realisasi penandaan batas kawasan lindung PT DTK telah mencapai 272,8 KM (63,3%) dari total panjang yang harus ditandai 431,1 KM), pemasangan papan nama kawasan lindung, papan himbauan dan larangan, dan telah dilakukan kegiatan perbaikan habitat berupa penanaman rehabilitasi.</li> </ul> <p><i>Based on field verification of the Border River protected area, habitat maintenance and improvement has been carried out in the form of marking the boundaries of the protected area (up to 2023, the realization of PT DTK protected area boundary marking has reached 272.8 KM (63.3%) of the total length that must be marked 431.1 KM), installation of protected area information boards, warning and prohibition boards, and habitat improvement activities in the form of rehabilitation planting have been carried out.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat Kajian Penelitian dan Pengembangan (Research &amp; Development) tentang Penentuan Spesies yang Akan Ditanam di PT Daya Tani Kalbar Berdasarkan hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa Perubahan penggunaan lahan dari hutan alam menjadi hutan tanaman industri (HTI) <i>A. crassicaarpa</i> secara umum meningkatkan beberapa sifat kimia tanah gambut yaitu pH, C organik, N total, P total, dan basa-basa dapat ditukar (K, Ca, Mg, Na). Semakin lama perubahan penggunaan lahan menjadi HTI menunjukkan perubahan yang fluktuatif terhadap pH, N total, P total, dan basa-basa dapat ditukar (K, Ca, Mg, Na). Sedangkan untuk C organik terlihat meningkat secara linier dengan semakin lama perubahan penggunaan lahan menjadi HTI. Kemampuan <i>A. crassicaarpa</i> menekan gulma dan kandungan nodul rhizobium-nya yang melimpah, menjadikan jenis ini cukup sesuai bagi kepentingan kehutanan lainnya seperti dalam rehabilitasi hutan dan lahan Selain itu, hasil kajian juga menyebutkan bahwa jenis <i>Acacia crassicaarpa</i> dinilai sesuai dengan jenis tanah di areal PT DTK. Spesies <i>Eucalyptus pellita</i> mempunyai potensi dampak positif terhadap sifat fisiko-kimia tanah. Bukti terbaru dari literatur menunjukkan bahwa <i>Eucalyptus pellita</i> merupakan species yang sesuai sebagai tanaman pokok pada wilayah-wilayah wetland dengan type tanah Inceptisol. <i>Eucalyptus pellita</i> juga tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap erosi tanah.</li> </ul> <p><i>There is a Research and Development Study on Determining Species to be Planted at PT Daya Tani Kalbar. Based on the results of this study, it shows that changes in land use from natural forest to industrial plantation forest (HTI) of <i>A. crassicaarpa</i> generally improve several chemical properties peat soil, namely pH, organic C, total N, total P, and exchangeable bases (K, Ca, Mg, Na). Over time, land use changes to plantation forests show fluctuating changes in pH, total N, total P, and exchangeable bases (K, Ca, Mg, Na). Meanwhile, organic C appears to increase linearly with the longer the change in land use to plantation forest. The ability of <i>A. crassicaarpa</i> to suppress weeds and its abundant rhizobium nodule content, make this species quite suitable for other forestry purposes such as in forest and land rehabilitation. Apart from that, the results of the study also stated that the <i>Acacia crassicaarpa</i> species was considered suitable for the soil type in the PT DTK area. <i>Eucalyptus pellita</i> species have the potential to have a positive impact on soil physico-chemical properties. Recent evidence from the literature shows that <i>Eucalyptus pellita</i> is a suitable species as a staple crop in wetland areas with the Inceptisol soil type. <i>Eucalyptus pellita</i> also did not show a significant impact on soil erosion.</i></p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="553 394 1406 856"> <p>• Jenis-jenis tanaman yang dikembangkan dan akan ditanam pada areal HTI yaitu jenis <i>Acasia crasicarpa</i> dan <i>Eucapytus pelita</i> yang benihnya berasal dari pembelian dari suplier benih di Provinsi Riau yang dilengkapi Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan dan bukan hasil rekayasa genetika. Terdapat surat keterangan benih dari supplier benih (PT Arara Abadi) yang menyatakan bahwa benih tanaman yang diproduksi merupakan materi tanaman yang dihasilkan oleh sumber benih yang dibangun dalam program Tree Improvement secara berkelanjutan, melalui serangkaian tahap uji provenance, uji progeny dan seleksi plus tree, bukan materi yang dihasilkan melalui GMO. Terdapat beberapa Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan yang diterbitkan oleh UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau.</p> <p><i>The types of plants that are being developed and will be planted in plantation forest areas are Acasia crasicarpa and Eucapytus pelita whose seeds come from purchases from seed suppliers in Riau Province which are equipped with Forest Plant Seed Source Certificates and are not the result of genetic engineering. There is a seed certificate from the seed supplier (PT Arara Abadi) which states that the plant seeds produced are plant material produced by seed sources established in the Tree Improvement program on an ongoing basis, through a series of stages of provenance testing, progeny testing and plus tree selection, not material produced through GMOs. There are several Forest Plant Seed Source Certificates issued by the Forest Plant Seed UPT of the Environment and Forestry Service of Riau Province.</i></p> </li> <li data-bbox="553 867 1406 1066"> <p>• PT DTK juga telah melakukan identifikasi terhadap HHBK yang dibuktikan dengan tersedianya dokumen Laporan Monitoring Pemanfaatan HHBK PT Daya Tani Kalbar – Distrik Rumbia, Tahun 2023. Berdasarkan dokumen tersebut di areal PT DTK terdapat beberapa HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat berupa: Ikan, Pakis, Rotan dan Nibung.</p> <p><i>PT DTK has also identified NTFPs as evidenced by the availability of a Monitoring Report on the Use of NTFPs from PT Daya Tani Kalbar – Rumbia District, 2023. Based on this document, in the PT DTK area there are several NTFPs that are used by the community in the form of: Fish, Ferns, Rattan and Nibung.</i></p> </li> <li data-bbox="553 1077 1406 1862"> <p>• Untuk mengetahui tingkat populasi hewan-hewan yang berada di areal kerja PT DTK, telah melakukan monitoring flora fauna pada periode semester I tahun 2023 di dalam arealnya, dan berdasarkan hasil monitoring keanekaragaman hayati tersebut teridentifikasi jenis-jenis flora dan fauna, jumlah individu, jumlah jenis, kelimpahan jenis, keanekaragaman jenis dan status konservasi jenis-jenis yang teridentifikasi. Berdasarkan hasil inventarisasi jenis-jenis satwa tahun 2023, diperoleh data dan informasi sebagai berikut:</p> <p><i>To determine the population level of animals in the PT DTK work area, it has carried out monitoring of flora and fauna in the first semester of 2023 in its area, and based on the results of monitoring biodiversity, types of flora and fauna, number of individuals, number species, species abundance, species diversity and conservation status of identified species. Based on the results of the 2023 animal inventory, the following data and information were obtained:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="586 1392 1406 1738"> <p>1. Terdapat 14 jenis mamalia yang dijumpai di areal PT DTK yaitu <i>Helarctos malayanus</i>, <i>Arctictis binturong</i>, <i>Neofelis nebulosa</i>, <i>Hystrix brachyura</i>, <i>Manis javanica</i>, <i>Sus barbatus</i>, <i>Nasalis larvatus</i>, <i>Macaca nemestrina</i>, <i>Hylobates muelleri</i>, <i>Presbytis rubicunda</i>, <i>Pongo pygmaeus</i>, <i>Tragulus javanica</i>, <i>Cervus unicolor</i> dan <i>Tupaia splendidula</i>. Dari ke 14 jenis tersebut, 8 jenis diantaranya merupakan jenis yang dilindungi berdasarkan peraturan perundang-undangan nasional, 4 jenis termasuk kategori Endangered (EN) Redlist IUCN, dan 4 jenis termasuk dalam kategori Appendix I CITES.</p> <p><i>There are 14 species of mammals found in the PT DTK area, namely Helarctos malayanus, Arctictis binturong, Neofelis nebulosa, Hystrix brachyura, Manis javanica, Sus barbatus, Nasalis larvatus, Macaca nemestrina, Hylobates muelleri, Presbytis rubicunda, Pongo pygmaeus, Tragulus javanica, Cervus unicolor and Tupaia splendidula. Of the 14 species, 8 species are protected species based on national legislation, 4 species are included in the IUCN Redlist Endangered (EN) category, and 4 species are included in the CITES Appendix I category.</i></p> </li> <li data-bbox="586 1749 1406 1862"> <p>2. Terdapat 14 jenis Aves (burung) dijumpai di areal PT DTK yaitu <i>Bubulcus ibis</i>, <i>Psittacula alexandri</i>, Cindit, <i>Spizaetus nanus</i>, <i>Anthracoceros malayanus</i>, <i>Corvus corax</i>, Kabit Kapan, Merbak Tanah, <i>Mulleripicus pulverulentus</i>, <i>Chalcophaps indica</i>, <i>Gracula religiosa</i>, <i>Copsychus malabaricus</i>, <i>Chloropsis sonnerati</i>, dan <i>Ninox connivens</i>. Dari ke 14 jenis tersebut, 9 jenis diantaranya merupakan jenis yang dilindungi berdasarkan</p> </li> </ol> </li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>peraturan perundang-undangan nasional, 1 jenis termasuk kategori Vulnerable (VU) Redlist IUCN, dan 3 jenis termasuk dalam kategori Appendix II CITES.</p> <p><i>There are 14 species of Aves (birds) found in the PT DTK area, namely Bubulcus ibis, Psittacula alexandri, Cindidit, Spizaetus nanus, Anthracoceros malayanus, Corvus corax, Kabit Kapan, Merbak Tanah, Mulleripicus pulverulentus, Chalcophaps indica, Gracula religiosa, Copyschus malabaricus, Chloropsis sonnerati, and Ninox connivens. Of the 14 species, 9 species are protected species based on national legislation, 1 species is included in the IUCN Redlist Vulnerable (VU) category, and 3 species are included in the CITES Appendix II category.</i></p> <p>3. Terdapat 9 jenis herpetofauna dijumpai di areal PT DTK yaitu <i>Crocodylus porosus, Cuora sp., Dogania suplana, Ophiophagus Hannah, Python molurus, Xenochropis vittatus, Gekko sithii, Mabuya multifasciata, dan Varanus albigularis.</i> Dari ke 9 jenis tersebut, 1 jenis diantaranya merupakan jenis yang dilindungi berdasarkan peraturan perundang-undangan nasional, 3 jenis termasuk kategori Vulnerable (VU) Redlist IUCN, dan 1 jenis termasuk dalam kategori Appendix I CITES.</p> <p><i>There are 9 species of herpetofauna found in the PT DTK area, namely Crocodylus porosus, Cuora sp., Dogania suplana, Ophiophagus Hannah, Python molurus, Xenochropis vittatus, Gekko sithii, Mabuya multifasciata, and Varanus albigularis. Of the 9 species, 1 species is a protected species based on national legislation, 3 species are included in the IUCN Redlist Vulnerable (VU) category, and 1 species is included in the CITES Appendix I category.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan hasil verifikasi dokumen laporan tersebut diketahui bahwa keanekaragaman jenis satwa PT Daya Tani Kalbar pada tahun 2023 untuk jenis Mamalia sebesar 2,32 sehingga termasuk ke dalam kategori <i>sedang</i> (<math>H'=1,5 - 3,5</math>), Aves sebesar 2.61 termasuk ke dalam kategori <i>sedang</i> (<math>H'=1,5 - 3,5</math>) dan reptilia sebesar 1,79 termasuk ke dalam kategori <i>sedang</i> (<math>H'=1,5 - 3,5</math>). Sehingga dapat dikatakan pula bahwa di PT DTK tidak ada ledakan populasi (<i>over population</i>) suatu spesies yang dapat mempengaruhi regenerasi dan pertumbuhan hutan serta keanekaragaman hayati.</li> </ul> <p><i>Based on the results of the verification of the report documents, it is known that the diversity of animal species at PT DTK in 2023 for mammals is 2.32, so it is included in the medium category (<math>H'=1.5 - 3.5</math>), Aves is 2.61, which is included in the category medium (<math>H'=1.5 - 3.5</math>) and reptiles of 1.79 are included in the medium category (<math>H'=1.5 - 3.5</math>). So it can also be said that at PT DTK there is no population explosion (<i>overpopulation</i>) of a species that can affect forest regeneration and growth and biodiversity.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK telah mempunyai prosedur terkait tidak melakukan penebangan pohon-pohon mati yang masih berdiri atau sudah roboh dan pohon berlubang, yaitu terdapat dalam Harvesting HTI Wet Land (DTK-SOP-III-01; Revisi 5 tanggal 01 Agustus 2017).</li> </ul> <p><i>PT DTK has procedures related to not felling dead trees that are still standing or have collapsed and trees with holes, which are contained in Harvesting HTI Wet Land (DTK-SOP-III-01; Revision 5 dated 01 August 2017).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK telah memetakan kawasan lindung dalam peta perencanaan operasionalnya yaitu pada Peta RKT 2023 dengan skala 1 : 50.000 serta Peta RKU skala 1 : 50.000. Di lapangan keberadaan Kawasan lindung telah ditandai batas-batasnya dengan cat merah pada pohon. Pada Kawasan Lindung telah dilakukan pemasangan papan nama Kawasan lindung dan papan larangan berburu satwa-satwa dilindungi. Keberadaan Kawasan lindung di areal PT DTK juga telah disosialisasikan kepada masyarakat yang dibuktikan dengan adanya Laporan Sosialisasi Terpadu, yaitu :</li> </ul> <p><i>PT DTK has mapped protected areas in its operational planning map, namely in the 2023 annual plan (RKT) map with a scale of 1: 50,000 and the long-term plan map (RKU) with a scale of 1: 50,000. In the field, the boundaries of protected areas have been marked with red paint on trees. In Protected Areas, protected area nameplates and boards prohibiting hunting of protected animals have been installed. The existence of protected areas in the PT DTK area has also been socialized to the community as evidenced by the Integrated Socialization Report, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Desa sumber Agung Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya tanggal 9 September 2021 <i>Sumber Agung village, Batu Ampar District, Kubu Raya Regency, September, 9 2021</i></li> <li>➢ Desa Tanjung Beringin RT 03 Simpang Aur Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya tanggal 12 September 2021</li> </ul>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>Tanjung Beringin village, Simpang Aur District, Batu Ampar Regency, September, 12 2021</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Desa Labai Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang tanggal 13 September 2021</li> <li><i>Labai Hilir Village, Simpang Hulu District, Ketapang Regency, September 13, 2021</i></li> <li>➤ Desa Sekucing Kualan Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang tanggal 14 September 2021</li> <li><i>Sekucing Kualan village, Simpang Hulu District, Ketapang Regency, September 14, 2021</i></li> <li>➤ Sosialisasi tanggal 3 Agustus 2022 bertempat di Kantor Desa Labai Hilir</li> <li><i>Labai Hilir village, August 3 2022</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT DTK dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik RIL hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta di kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya: melakukan <i>micro planning</i>. Selain itu, untuk meminimalkan dampak operasional pengelolaan hutan terhadap tanah dan kawasan sensitif dan rawan erosi, PT DTK telah melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai matrik yang tercantum dalam dokumen RKL dan RPL dan termuat dalam Laporan RKL RPL yang dibuat per semester dan dilaporkan ke instansi terkait. Termasuk di dalamnya kegiatan pemantauan erosi, dan pemantauan kualitas air permukaan pada beberapa sungai yang berada di dalam areal PT DTK.</li> </ul> <p><i>PT DTK in carrying out logging operations is carried out by implementing the Reduce impact logging technique. This is done to protect land and areas that are sensitive and prone to erosion as well as in areas where management activities can cause excessive soil erosion into river flows. Actions taken include: carrying out micro planning. In addition, to minimize the impact of forest management operations on land and sensitive and erosion-prone areas, PT DTK has carried out environmental management and monitoring activities according to the matrix stated in the RKL and RPL documents and contained in the RKL RPL Report which is prepared every semester and reported to the related agency. This includes monitoring erosion activities and monitoring surface water quality in several rivers within the PT DTK area.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk menghindari efek negatif terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya air, PT DTK telah melakukan pemeliharaan jalan, mengimplementasikan water management dengan menggunakan desain jaringan kanal dan peat dam lengkap dengan over flow, dll. PT DTK juga telah mengalokasikan areal kiri kanan sungai sebagai daerah riparian/ sempadan sungai untuk tidak ditebang (konservasi air). PT DTK telah melakukan kegiatan pemantauan kualitas air permukaan pada beberapa sungai yang berada di dalam areal PT DTK yaitu Sungai Kualan, Sungai Rumbia GBR, Sungai Lida, Sungai Rumbia, Sungai Simpang Haur, Sungai Mendawak, Sungai Kelan dan Sungai Jenu. Hasil analisis menunjukan bahwa pH, TSS BOD dan COD Sungai Kualan masih melebihi ambang baku mutu yang dipersyaratkan (PP No. 82 Tahun 2001).</li> </ul> <p><i>To avoid negative effects on the quality and quantity of water resources, PT DTK has carried out road maintenance, implemented water management using canal and peat dam network designs complete with over flow, etc. PT DTK has also allocated areas on the left and right sides of the river as riparian/river border areas not to be harvested (water conservation). PT DTK has carried out surface water quality monitoring activities on several rivers within the PT DTK area, namely the Kualan River, Rumbia GBR River, Lida River, Rumbia River, Simpang Haur River, Mendawak River, Kelan River and Jenu River. The results of the analysis show that the pH, TSS BOD and COD of the Kualan River still exceed the required quality standard threshold (PP No. 82 of 2001).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk meminimalisasi dampak dan mitigasi terkait adanya aktifitas pembangunan sarana prasarana jalan, jembatan, base camp yang berdampak pada terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah kedalam aliran sungai, dan mempertahankan tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan sungai melalui :</li> </ul> <p><i>To minimize impacts and mitigation related to construction activities of road infrastructure, bridges, base camps which have an impact on opening up land, avoiding the entry of land into river flows, and maintaining the natural level and function of streams and river bodies through:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan erosi dan sedimentasi tanah dilakukan melalui pembangunan kanal yang dilaksanakan secara bertahap, selektif dan terencana sesuai dengan kebutuhan, alokasi areal sepanjang pinggir sungai sebagai sempadan sungai, areal konservasi air yang</li> </ol>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>tidak dilakukan penebangan. Selain itu dilakukan kegiatan pengelolaan top soil dari kegiatan <i>extraction route</i> yang disebar ke permukaan tanah di belakangnya dan seminimal mungkin tidak menimbulkan kerusakan tanah serta permukaan <i>extraction route</i> ditutupi dengan sampah, ranting dan cabang kayu dari kegiatan pemanenan untuk mengurangi terjadinya <i>run off</i>.</p> <p><i>Management of soil erosion and sedimentation is carried out through canal construction which is carried out in stages, selectively and planned according to needs, allocating areas along river banks as river borders, water conservation areas where logging is not carried out. Apart from that, top soil management activities from extraction route activities are carried out which is spread over the surface of the land behind it and does not cause soil damage to a minimum and the surface of the extraction route is covered with rubbish, twigs and wood branches from harvesting activities to reduce the occurrence of run off.</i></p> <p>2. Pengendalian Banjir dan kekeringan dilakukan melalui pembuatan parit sisir sehingga dapat mengatur tinggi muka air tanah gambut sekaligus menahan air yang keluar dari lahan serta pembuatan bendungan (overflow) di beberapa lokasi yang strategis.</p> <p><i>Flood and drought control is carried out through the construction of combed ditches so that it can regulate the water level of the peat ground while holding back water that comes out of the land as well as the creation of dams (overflow) in several strategic locations.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pembangunan jaringan kanal sepanjang 42.743 m dengan system tata air yang dibagi dalam 3 blok tata air yaitu Blok RA, RC dan RD dengan 41 zona air. <i>Construction of a 42,743 m long canal network with a water management system divided into 3 water management blocks, namely RA, RC and RD Blocks with 41 water zones.</i></li> <li>➢ Pembuatan sekat antar zona air berupa peat dam sebanyak 64 unit serta sarana pendukungnya berupa gorong-gorong penghubung kanal primer/ sekunder. <i>Construction of partitions between water zones in the form of 64 peat dams and supporting facilities in the form of culverts connecting primary/secondary canals.</i></li> </ul> <p>3. Pengendalian peningkatan oksidasi pirit dilakukan dengan pembuatan parit sisir sehingga dapat mempertahankan kejenuhan air.</p> <p><i>Controlling the increase in pyrite oxidation is carried out by constructing comb trenches so that water saturation can be maintained.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT DTK memiliki rencana penanaman yang telah tercantum dalam dokumen RKUPH dan RKTPH. Kegiatan penanaman telah dilaksanakan sesuai dengan realisasi pemanenan dimana untuk tahun kegiatan 2023 telah dilaksanakan pemanenan seluas 3.213 ha dan sampai bulan Desember 2023 telah dilaksanakan penanaman seluas 2.735 Ha atau realisasi tanam sebesar 85%. Sebagai jaminan suplai bibit untuk areal plantation dengan sistem silvikultur tebang habis permudaan buatan, PT DTK telah memiliki nursery seluas 5 Ha. Kapasitas BST mencapai 480 per bulan dan kapasitas tabur benih 1.000.000 – 1.015.000 dengan Jenis bibit yang diproduksi 100% species <i>Acacia crasscarpa</i>. Asal benih didapat dari R&amp;D PT Arara Abadi. Realisasi pengadaan bibit di nursery tahun 2023 sebanyak 5.325.985 bibit. <i>PT DTK has a planting plan which has been stated in the RKUPH and RKTPH documents. Planting activities have been carried out in accordance with harvesting realization, where for the 2023 activity year 3,213 ha of harvesting has been carried out and until December 2023 2,735 ha of planting has been carried out or planting realization is 85%. As a guarantee of seed supply for plantation areas using the artificial regeneration clearcut silviculture system, PT DTK has a nursery covering an area of 5 Ha. The BST capacity reaches 480 per month and the seed sowing capacity is 1,000,000 – 1,015,000 with the type of seed produced being 100% of the Acacia crasscarpa species. The origin of the seeds is obtained from R&amp;D PT Arara Abadi. The realization of seed procurement in nurseries in 2023 will be 5,325,985 seeds</i></li> <li>• Dalam operasional pengelolaan hutan lestari menggunakan sistim silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB), yang meliputi kegiatan Penyiapan Lahan → Penanaman → Pemeliharaan → Pemanenan → Pengangkutan Kayu → Penyiapan Lahan untuk Penanaman kembali, sebagaimana tahapan kegiatan pada SOP Harvesting (Micro Planning, Imas, Felling, Prebunching, Bucking, Stacking TPK, Barging to TPK, Loading to sampan, Stacking TPN, Extraction, Loading Truck, Transport to Jetty, Loading Jetty dan Transport to Mill) dan Penanaman (HO, Preplant, Planting, WR1, Balnking, WR2, Singling, WR3, WR4 dan WR5).</li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>In sustainable forest management operations using the Clear Cutting and Artificial Regeneration (THPB) silvicultural system, which includes land preparation activities → Planting → Maintenance → Harvesting → Wood Transport → Land Preparation for Replanting, as in the activity stages in the Harvesting SOP (Micro Planning, Imas, Felling, Prebunching, Bucking, Stacking TPK, Barging to TPK, Loading to sampan, Stacking TPN, Extraction, Loading Truck, Transport to Jetty, Loading Jetty and Transport to Mill) and Planting (HO, Preplant, Planting, WR1, Balnking, WR2, Singling, WR3, WR4 and WR5)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam pemberdayaan masyarakat, program CD/CSR telah dilakukan pada aspek kesehatan dan lingkungan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kesehatan dan lingkungan masyarakat agar tetap dalam kondisi yang seimbang sehingga tidak mengganggu aktifitas masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, sosial budaya, keagamaan dan pendidikan. PT Daya Tani Kalbar telah melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat terkait program kelola sosial, dimana prosesnya melalui : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertemuan dengan masyarakat yang ada di sekitar wilayah operasional PT DTK untuk Program CSR yang didokumentasikan dalam Berita Acara Pertemuan dengan Masyarakat.</li> <li>- Focus Group Discussion (FGD) untuk merencanakan program prioritas yang akan dijalankan, utamanya yang terkait dengan Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA).</li> </ul> </li> </ul> <p><i>In community empowerment, CD/CSR programs have been carried out on health and environmental aspects. This is done to maintain the health and environment of the community so that it remains in a balanced condition so that it does not disrupt community activities, both in economic, socio-cultural, religious and educational activities. PT Daya Tani Kalbar has identified community needs related to social management programs, where the process goes through:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meetings with communities around PT DTK's operational areas for the CSR Program which are documented in the Minutes of Meetings with the Community.</i></li> <li>- <i>Focus Group Discussion (FGD) to plan priority programs that will be implemented, especially those related to the Fire Care Prosperous Village Program (DMPA)</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Daya Tani Kalbar telah melakukan kegiatan peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat melalui realisasi penyerapan tenaga kerja lokal, penyerapan kontraktor lokal, realisasi kerjasama tanaman kehidupan/HTPK/kemitraan kehutanan dan realisasi program CD pada aspek ekonomi. Selain itu terdapat nilai ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat yang memanfaatkan HHBK di dalam areal konsesi. Realisasi TJSP di PT. DTK Periode Jan – Juni 2023 (semester 1) sebesar 86.625.000 (149%) dari rencana 58.000.000. Realisasi CD-CSR PT. DTK Periode Jul-Des'23 (Semester 2) realisasi sebesar Rp. 104.249.170,- atau sebesar 179.74 % dari rencana 58.000.000.</li> </ul> <p><i>PT Daya Tani Kalbar has carried out activities to increase the productive economic activities of traditional law communities and/or local communities through the realization of the absorption of local workers, the absorption of local contractors, the realization of live crop cooperation/HTPK/forestry partnerships and the realization of the CD program in economic aspects. Apart from that, there is economic value felt by the people who use NTFPs in the concession area. Realization of CD-CSR PT. DTK for the January – June 2023 period (semester 1) is 86,625,000 (149%) of the planned 58,000,000. Realization of TJSP at PT. DTK Period Jul-Dec'23 (Semester 2) realization of IDR. 104,249,170,- or 179.74% of the planned 58,000,000.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT DTK telah memberikan kesempatan masyarakat untuk mengambil dan memanfaatkan HHBK petani/peladang, pemungut/pemanfaat HHBK seperti ikan, madu, rotan, buah-buahan hutan, bambu, nipah, nibung dan akar bajakah oleh masyarakat yang berada di sekitar areal, diantaranya masyarakat Dusun Simpang Aur, Desa Sumber Agung dan Desa Muara Tiga. Lokasi pemanfaatan berada di bukit kelam dan di kanal-kanal/sungai alam di dalam areal konsesi. Pemanfaatan HHBK pada umumnya bukan untuk tujuan komersial, tetapi lebih banyak untuk konsumsi sendiri kecuali madu dan ikan jika hasilnya berlebih.</li> </ul> <p><i>PT DTK has given the community the opportunity to take and utilize NTFPs from farmers/cultivators, collectors/utilizers of NTFPs such as fish, honey, rattan, forest fruits, bamboo, nipah, nibung and bajakah roots by the communities around the area, including the Simpang Hamlet community. Aur, Sumber Agung Village and Muara Tiga Village. The utilization locations are on the dark hills and in natural canals/rivers within the concession</i></p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>area. The use of NTFPs is generally not for commercial purposes, but mostly for personal consumption, except for honey and fish if the yield is excessive</i></p>
5	<p>8. Evaluasi Kinerja 8. Performance evaluation</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT DTK telah melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan operasional untuk masing-masing Bisnit Unit (BU) yaitu kegiatan Nursery, Plantation dan Harvesting yang rutin dilakukan setiap hari (Daily Report), setiap minggu (Weekly report) dan setiap bulan (Montly Report). <i>PT DTK has carried out monitoring and evaluation of operational activities for each Business Unit (BU), namely Nursery, Plantation and Harvesting activities which are routinely carried out every day (Daily Report), every week (Weekly report) and every month ( Monthly Report).</i></li> <li>• PT DTK telah melaksanakan beberapa kegiatan pemantauan lingkungan yang dibuktikan dengan tersedianya data hasil pengukuran sebagai berikut: <i>PT DTK has carried out several environmental monitoring activities as evidenced by the availability of measurement data as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengukuran curah hujan, suhu dan kelembaban sebagai dasar untuk penentuan nilai indeks bahaya kebakaran hutan dan lahan <i>Measurement of rainfall, temperature and humidity as a basis for determining forest and land fire danger index values</i></li> <li>2. Terdapat laporan hasil pengujian kualitas air permukaan, yaitu Sungai Kualan, Sungai Rumbia GBR, Sungai Lida, Sungai Rumbia, Sungai Simpang Haur, Sungai Mendawak, Sungai Kelan dan Sungai Jenu oleh Laboratorium yang terakreditasi KAN. <i>There is a report on the results of testing the quality of surface water, namely the Kualan River, Rumbia River GBR, Lida River, Rumbia River, Simpang Haur River, Mendawak River, Kelan River and Jenu River by a Laboratory accredited by KAN.</i></li> <li>3. Pemantauan subsidensi gambut pada beberapa lokasi. <i>Monitoring peat subsidence in several locations.</i></li> <li>4. Pemantauan kualitas udara ambien, emisi bergerak dan kebisingan <i>Monitoring ambient air quality, stationery emissions and noise levels</i></li> <li>5. Terdapat hasil pemantauan flora dan fauna melalui kegiatan Identifikasi Flora dan Fauna Periode tahun 2023 dituangkan dalam Terdapat Laporan Hasil Survey Biodiversity oleh PT DTK Tahun 2023 yang dilakukan secara berkala setiap tahun <i>There are results of monitoring flora and fauna through Flora and Fauna Identification activities for the 2023 period as outlined in the 2023 Biodiversity Survey Results Report by PT DTK which is carried out periodically every year</i></li> <li>6. Terdapat laporan Monitoring HCV dan HCS di Areal Hutan Tanaman Industri PT Daya Tani Kalbar Tahun 2022 dan Tahun 2023. <i>here are monitoring report of HCV and HCS in the PT Daya Tani Kalbar area, 2022 and 2023</i></li> <li>8. Laporan moitoring hama dan penyakit tanaman <i>Monitoring reports of Pest and Disease</i></li> </ol> </li> <li>• Laporan kegiatan seluruh pemantauan telah dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan yang dibuat setiap semester dan dilaporkan kepada instansi terkait. <i>Reports on all monitoring activities have been outlined in the Environmental Management and Monitoring Implementation Report which is prepared every semester and reported to the relevant agencies.</i></li> <li>• Dalam dokumen Laporan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan tersebut telah dijelaskan seluruh kegiatan pemantauan lingkungan seperti pemantauan iklim mikro, pengukuran debit air Sungai, pemantauan kualitas air Sungai, pemantauan bahaya kebakaran hutan, pemantauan erosi dan sedimentasi akibat kegiatan operasional pemanenan, pemantauan flora dan fauna, Kawasan lindung, dll. Seluruh kegiatan pemantauan tersebut telah dianalisa dan di evaluasi, yaitu: evaluasi kecenderungan, evaluasi tingkat kritis, dan evaluasi penataan. <i>In the Environmental Management and Monitoring Report document, all environmental monitoring activities have been explained, such as microclimate monitoring, measuring river water discharge, monitoring river water quality, monitoring forest fire hazards, monitoring erosion and sedimentation due to harvesting operations, monitoring flora and fauna, protected areas, etc. All monitoring activities have been analyzed and evaluated, namely: trend evaluation, critical level evaluation, and compliance evaluation.</i></li> </ul>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan verifikasi dokumen kelola sosial, diketahui laporan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan sosial, ketenagakerjaan dan K3 yang telah dilaksanakan dan dibuat laporannya secara periodic. Selanjutnya hasil-hasil evaluasi tersebut telah menjadi dasar dalam perencanaan kegiatan selanjutnya. Ha ini dapat dibuktikan bahwa Rekomendasi Laporan CSR tahun 2023 telah menjadi dasar dalam menyusun rencana kegiatan CD-CSR tahun 2024, demikian juga rekomendasi Laporan P2K3 menjadi program kegiatan SMK3 tahun berikutnya. <i>Based on verification of social management documents, it is known that reports on the results of monitoring and evaluation of social, employment and K3 activities have been carried out and reports are made periodically. Furthermore, the results of the evaluation have become the basis for planning further activities. This can be proven that the 2023 CSR Report Recommendations have become the basis for preparing CD-CSR activity plans for 2024, as well as the P2K3 Report recommendations becoming the SMK3 activity program for the next year.</i></li> <li>PT DTK secara rutin menyelenggarakan uji kesehatan medical check up kepada karyawan, yang dilaporkan dalam dokumen rekapitulasi hasil seluruh pemeriksaan kesehatan PT. DTK. Inpseksi Camp kontraktor secara rutin setiap bulan dilaksanagn oleh PT. DTK, meliputi ketersediaan dan kualitas APAR, Kotak P3K, dan kesehatan pekerja. PT DTK telah melakukan pemantauan kinerja karyawan dan kontraktor secara periodik setiap tahun sekali. Pemantauan dan evaluasi Kinerja K3 dilakukan berupa Tinjauan Manajemen terkait pelaksanaan Program K3 pada bulan Desember 2023. Tinjauan manajemen dibuktikan dengan Berita Acara Tinjauan Manajemen tertanggal 23 Desember 2023 dibuat oleh Hardi Isnandar (forest protection head) dan disetujui oleh Supriadi (Kepala Unit HTI). Tinjauan manajemen aspek K3 berisi program K3 yang telah dilakukan evaluasi program. <i>PT DTK routinely provides medical check-up tests for employees, which are reported in the recapitulation document of the results of all PT health checks. DTK. Contractor Camp inspections are routinely carried out every month by PT. DTK, including the availability and quality of APAR, first aid kits, and worker health. PT DTK has monitored the performance of employees and contractors periodically every year. Monitoring and evaluation of K3 Performance is carried out in the form of a Management Review related to the implementation of the K3 Program in December 2023. The management review is proven by the Minutes of Management Review dated 23 December 2023 made by Hardi Isnandar (forest protection head) and approved by Supriadi (HTI Unit Head). The management review of K3 aspects contains K3 programs that have undergone program evaluation.</i></li> <li>PT DTK telah melakukan tinjauan pengelolaan hutan tahunan yang dilaksanakan setiap tahun/Rapat Tahunan yang diselenggarakan pada Bulan Desember Minggu III, agenda kegiatan Rapat Tahunan untuk kegiatan Tahun 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Desember 2023 di Pontianak, dengan agenda: Base Line Tahun sebelumnya, Pencapaian Produksi (m<sup>3</sup>), Pencapaian Tanaman (Ha), Zero Fire, Rencana Tahun 2024, Reward untuk pencapaian kerja dan Peserta Rapat Tahunan: Plantation, Harvesting Head, Distrik Manajer (Kantor Distrik), Regional manager, Plantation Control Head, Accounting, Sosial, Infrastruktur, Fire Regent, Purchasing, Water Management (Kantor Pontianak), CEO Jakarta dan mengundang Motivator. <i>PT DTK has carried out an annual forest management review which is carried out every year/Annual Meeting which was held in December, Week III, the Annual Meeting activity agenda for 2023 activities which was held on December 18 2023 in Pontianak, with the agenda: Previous Year's Base Line , Achievements Production (m<sup>3</sup>), Plant Achievement (Ha), Zero Fire, Plans for 2024, Rewards for work achievements and Annual Meeting Participants: Plantation, Harvesting Head, District Manager (District Office), Regional manager, Plantation Control Head, Accounting, Social, Infrastructure, Fire Regent, Purchasing, Water Management (Pontianak Office), CEO Jakarta and invited Motivators.</i></li> </ul>
6	9. Perbaikan 9. <i>Improvement</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT DTK telah melaksanakan audit internal telah dilaksanakan pada tanggal 23-27 Oktober 2023. Audit internal dilakukan oleh Auditor yang kompeten, dengan cakupan audit : <ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh pengelolaan hutan lestari dalam HTI PT. Daya Tani Kalbar (PT. DTK) yang mencakup aktifitas operasional dan pendukung dalam konsesi PT. DTK.</li> <li>Standar yang digunakan sebagai referensi adalah IFCC ST 1001:2013 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.</li> </ul> </li> </ul> <p><i>PT DTK has carried out an internal audit which was carried out on 23-27 October 2023. Internal audits are carried out by competent auditors, with audit coverage:</i></p>



No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"><li>- All sustainable forest management in HTI PT. Daya Tani Kalbar (PT. DTK) which includes operational and supporting activities in the PT concession. DTK.</li><li>- The standard used as a reference is IFCC ST 1001:2013 concerning Requirements for Sustainable Forest Management.</li></ul>

**Conclusion/ Kesimpulan:**

Hasil pelaksanaan penilaian Penilikan I, memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanama adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

1. Berkategori Major berjumlah nihil
2. Berkategori Minor berjumlah 8 (delapan); akan diverifikasi pada audit berikutnya.
3. Observasi berjumlah 7 (tujuh); akan diverifikasi pada audit berikutnya.

Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.

Depok, 12 Februari 2024

No. : 130.3/SKEP-MUTU/II/2024  
Lamp. : 1 Lampiran  
Perihal : Keputusan Hasil Penilaian ke-1 Sertifikasi SFM-IFCC

Kepada Yth.  
**Direktur**  
**PT DAYA TANI KALBAR**  
**Di Tempat**

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan keputusan hasil Penilaian ke-1 sertifikasi SFM IFCC pada PT Daya Tani Kalbar sebagai berikut :

No. Sertifikat : LSSF-001/MUTU/IFCC-006  
Masa Berlaku Sertifikat : 04 Desember 2023 s/d 07 April 2026  
Ruang Lingkup : Hutan Tanaman / Plantation Forest  
Luas : ±44.530 Ha  
Lokasi : Kabupaten Kubu Raya Dan Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat

Tanggal Penilaian : 08-14 Januari 2024  
Tim Audit :

- Ir. Amin Kadeni (Lead Auditor, Bidang Produksi)
- Karina Restu Panggalih, S. Hut (Auditor, Bidang Ekologi)
- M. Nurul Anwar, SP (Auditor, Bidang Sosial)
- Ir. Falahudin (Magang, Bidang Sosial)

Standar : IFCC ST 1001:2021 Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari

Hasil Penilaian :

- a. Pemenuhan Standar : Memenuhi
- b. NC Major : -
- c. NC Minor : 8 (delapan)
- d. Observasi : 7 (tujuh)

Status Sertifikat :  
Audit Selanjutnya : Penilaian Ke-2, selambat-lambatnya dilaksanakan pada Januari 2025

Demikian hasil ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



**Irham Budiman**  
Direktur Operasional

MUTU-4140N.FM/1.0/04082023